

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Peran pendidikan karakter religius terhadap kemerosotan moral siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkatan dapat dikatakan Karakter religius masih harus dibimbing dan diberikan masukan maupun arahan kepada siswa, sehingga siswa bisa lebih baik lagi. Seperti berteman dengan semua teman tanpa membedakan agamanya, saling menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain, dan tidak menghina serta menjelek-jelekan agama lain.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi terjadinya kemerosotan moral siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangkatan adalah sebagai berikut:
 - a. Upaya guru sebagai pendidik yaitu selalu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik.
 - b. Memberikan nasihat kepada peserta didik dan mendoakan agar siswa diberikan kesadaran, sehingga tidak melakukan pelanggaran ataupun penyimpangan disekolah maupun diluar sekolah.
 - c. Melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, karena kerjasama dengan orang tua sangat baik hasilnya.
 - d. Memberikan sanksi atau hukuman terhadap siswa yang melakukan pelanggaran disekolah maupun diluar lingkungan sekolah pada jam pelajaran sekolah dimulai. Contohnya, siswa yang melakukan pelanggaran disekolah akan mendapatkan surat panggilan orang tua.
 - e. Menuntun untuk harus lebih berani bertanya dan menjawab agar dapat membentuk sikap kepercayaan diri siswa.
 - f. Membangun moral siswa dengan cara memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter religius tersebut dengan dasar-dasar keimanan untuk saling mengingatkan teman-temannya untuk tidak melakukan kemerosotan moral.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yaitu:

1. Untuk sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa sebagai upaya menciptakan generasi penerus bangsa, untuk itu SMP Negeri 1 Pangkatan diharapkan dalam hal ini semua pihak terkait di SMP Negeri 1 Pangkatan untuk dapat lebih mendukung dan memaksimalkan peran pendidikan karakter religius terhadap kemerosotan moral yang terjadi pada siswa. Hal tersebut dapat menanggulangi terjadinya kemerosotan moral siswa kelas VIII.
2. Untuk para guru agar dapat bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau perkembangan perilaku siswa, seperti adanya program setiap per semester atau satu tahun sekali, mengadakan perkumpulan wali murid, dalam rangka evaluasi keadaan atau perilaku siswa. Kemudian aturan dan hukuman bagi siswa yang melanggar atau menyimpang dari norma yang berlaku disekolah lebih ditekankan lagi, sebagai upaya efek jera agar siswa tidak lagi melakukan hal-hal yang menyimpang dari aturan yang ada disekolah.